

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan Magang Kerja Industri sangat wajib diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana Terapan sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan serta penerapan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan di dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan Magang Kerja Industri diharapkan mampu menambah kemampuan sosialisasi, management serta kemampuan untuk berpikir secara kritis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan managerial dalam memecahkan berbagai persoalan. Pemilihan PT. Benih Citra Asia sebagai tempat Magang Kerja Industri adalah adanya keterkaitan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

Dalam kegiatan Magang Kerja Industri ini mahasiswa dituntut untuk ikut serta seluruh rangkaian kegiatan yang ada di lokasi praktik untuk mencapai tujuan pelaksanaan Magang Kerja Industri. Seluruh kegiatan umumnya telah direncanakan dan dituliskan dalam Standard Operating Procedure (SOP), sehingga memudahkan seluruh lapisan tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan budidaya, sistem pengelolaan, dan penanganan pasca panen.

Tanaman cabai merupakan tanaman perdu dari famili terong – terongan yang memiliki nama ilmiah *Capsicum sp.* Cabai berasal dari benua Amerika tepatnya daerah Peru dan menyebar ke negara – negara benua Amerika, Eropa dan Asia termasuk Negara Indonesia. Tanaman cabai banyak ragam tipe pertumbuhan dan bentuk buahnya. Diperkirakan terdapat 20 spesies yang sebagian besar hidup di Negara asalnya. Masyarakat pada umumnya hanya mengenal beberapa jenis saja, yakni cabai besar, cabai keriting, cabai rawit dan paprika. (Pratama dkk., 2017)

Secara umum cabai memiliki banyak kandungan gizi dan vitamin. Diantaranya Kalori, Protein, Lemak, Karbohidrat, Kalsium, Vitamin A, B1 dan Vitamin C. Selain digunakan untuk keperluan rumah tangga, cabai juga dapat digunakan untuk keperluan industri diantaranya, industri bumbu masakan, industri makanan dan industri obat- obatan atau jamu. Cabai (*Capsicum annum* L) juga merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia karena memiliki harga jual yang tinggi dan memiliki beberapa manfaat kesehatan yang salah satunya adalah zat capsaicin yang berfungsi dalam mengendalikan penyakit kanker. (Pratama dkk., 2017)

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk kebutuhan konsumsi cabai besar semakin meningkat. Tercatat pada tiga tahun terakhir kebutuhan konsumsi cabai besar terus berada kurva naik. Kebutuhan konsumsi cabai besar dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Kebutuhan cabai besar di Indonesia

Tahun	Kebutuhan ( Ton)
2019	406.770
2020	446.460
2021	490.830

Sumber : Data Badan Pusat Statistik 2022

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kebutuhan cabai besar terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2021 merupakan kenaikan tertinggi kebutuhan cabai besar yakni mencapai angka kenaikan 9,94% dan di prediksi akan terus meningkat pada tahun tahun berikutnya, hal ini tidak terlepas dari budaya kuliner Indonesia yang menyebabkan tingginya tingkat konsumsi cabai merah sebagai bumbu dasar atau penyedap makanan. (Badan Pusat Statistik 2022) Untuk meningkatkan produksi tanaman cabai besar, maka pengadaan benih bermutu tinggi harus dilakukan yaitu dengan cara menggunakan benih hibrida. Benih merupakan bagian dari tanaman yang digunakan untuk perbanyakan, seperti biji dalam buah yang akan diseleksi menjadi benih sesuai dengan kriteria mutu benih. Benih hibrida adalah benih yang berasal dari 3 persilangan antara tetua jantan dan tetua betina yang memiliki

keunggulan yang berbeda secara genetik, yang kemudian merakit keunggulan dari kedua tetua tersebut untuk menghasilkan benih bermutu tinggi.

Upaya yang dilakukan PT. Benih Citra Asia untuk memenuhi kebutuhan permintaan benih dan meningkatkan kepuasan konsumen adalah dengan melakukan pengembangan varietas-varietas baru yang lebih unggul, produksi tinggi, umur genjah, tahan hama dan penyakit, serta virus, cuaca ekstrem, tahan transportasi jarak jauh dan kemudahan dalam budidaya. Untuk memastikan bahwa produk benih yang akan dipasarkan telah memenuhi jaminan mutu yang baik, produk Bintang Asia (nama merk dagang) diproduksi dan diproses melalui sertifikasi dengan pengawasan ketat dari Field Quality dan Plant Quality serta telah lulus uji mutu benih baik pengujian di laboratorium dan di lapang.

## **1.2 Tujuan Magang Kerja Industri**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri**

Secara umum tujuan kegiatan Magang Kerja Industri ini yaitu :

- a. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis tentang perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja yang sesungguhnya.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah yang ada di lokasi magang kerja industri.
- c. Menyiapkan mahasiswa dalam memahami kondisi pekerjaan di lapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan mampu menerapkan ilmu di bangku kuliah tentang teknik produksi benih.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri**

Tujuan khusus kegiatan Magang Kerja Industri yaitu:

- a. Mampu melaksanakan kegiatan produksi benih hortikultura terutama produksi benih cabai besar.
- b. Menambah pemahaman dan wawasan tentang produksi benih tanaman hortikultura terutama produksi benih cabai besar.
- c. Mampu memahami manajemen produksi benih cabai besar yang diterapkan oleh perusahaan

### **1.3 Manfaat Magang Kerja Industri**

Adapun manfaat dari kegiatan Magang Kerja Industri antara lain:

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan dalam rangka memenuhi kebutuhan agar terlaksana tugas dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa yang baik.
- b. Mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai tentang proses realisasi dan tanggung jawab di dalam dunia kerja.
- c. Mahasiswa akan berfikir kritis dan menggunakan nalarnya untuk memberikan komentar logis terhadap suatu kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

### **1.4 Lokasi dan Waktu**

#### **1.4.1 Lokasi Magang Kerja Industri (MKI)**

Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia (PT. BCA) yang terbagi di dua tempat, yaitu di Lahan Produksi Benih (Farm Rowosari), tepatnya di Desa Rowosari Gardu Utara, Kecamatan Sumberjambe. Di lokasi tersebut masih terbagi menjadi 5 lahan yaitu ; lokasi A, B, C, D, dan E. Sedangkan kegiatan yang meliputi pasca panen, pengolahan, pengujian, pengemasan, dan sertifikasi berlokasi di Jl. Akhmaludin No. 26, Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

#### **1.4.2 Waktu Kerja Magang Kerja Industri (MKI)**

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Benih Citra Asia (PT. BCA) ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu di mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Waktu kerja di lahan produksi atau farm Rowosari dilaksanakan mulai hari Senin sampai Minggu (tanpa libur), sedangkan untuk jam kerja dimulai pukul 06.30 - 13.00 WIB. Untuk kegiatan di kantor Wirowongso dilaksanakan mulai hari Senin sampai Sabtu yang dimulai pukul 07.30 – 15.00 WIB. Untuk hari Sabtu kegiatan selesai sampai pukul 12.30 WIB.

## **1.5 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama dibimbing oleh pembimbing lapang, mulai dari kegiatan budidaya hingga pengujian mutu benih di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan magang kerja industri ini menggunakan beberapa metode yaitu :

### **1.5.1 Obsevasi**

Mengamati dan mencatat secara langsung di lapangan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan magang.

### **1.5.2 Wawancara**

Menanyakan langsung atau diskusi kepada narasumber baik dengan pembimbing lapang maupun karyawan perusahaan, untuk mendapatkan pengetahuan serta menambah wawasan tentang teknik produksi benih hortikultura.

### **1.5.3 Demonstrasi**

Pelaksanaan metode ini mencangkup langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan cara simulasi.

### **1.5.4 Praktik lapang secara langsung**

Mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan teknik produksi benih hortikultura sesuai dengan arahan pembimbing lapang.

### **1.5.5 Studi pustaka**

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur, webside, brosure, dan literatur pendukung lainnya.